

# دُعَاءُ الْوَالِدِين

للعارف بالله الشيخ محمد بن احمد بن ابي الحب الحضرمي التريمي



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# Mukadimah

Berbakti kepada kedua orang tua tidak hanya sebatas ketika mereka masih hidup saja, tetapi berlanjut sampai keduanya meninggal.

Diriwayatkan dari Abu Usaid Malik ibnu Rabi'ah as-Sa'idi, ia berkata, "Ketika kita duduk bersama di samping Rasulullah SAW. tiba-tiba datang seorang laki-laki dari bani Salamah dan berkata, 'Wahai Rasulullah, masih adakah amalan yang harus saya lakukan untuk berbakti kepada bapak dan ibu setelah mereka meninggal?' Kemudian beliau menjawab, 'Ya, yaitu mengerjakan shalat untuk kedua orang tua (maksudnya mendoakan kedua orang tua atau menshalati jenazahnya), memohon ampunan atas segala dosanya, melaksanakan janji mereka setelah mereka meninggal, meneruskan tali silaturahmi yang pernah dilakukan orang tua ketika masih hidup, dan memuliakan kawan-kawannya.' (HR Abu Dawud dalam Sunan-nya dan Ahmad dalam Musnad: 3/498)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْعَبْدَ لَيُمُوتُ وَالْدَّاهُ أَوْ أَحْدُهُمَا وَإِنَّهُ لَهُمَا لَعَاقٍ فَلَاءِزَالْ يَدْعُو لَهُمَا وَيَسْتَغْفِرُ لَهُمَا حَتَّىٰ يَكْتُبَهُ اللَّهُ بَارَّاً

Diriwayatkan dari Anas bin Malik, sesungguhnya Nabi Muhammad SAW bersabda, "Seorang hamba berbuat durhaka kepada orang tuanya sampai kedua orang tuanya atau salah satunya meninggal dunia. Lalu dia terus berdoa memintakan ampunan untuk kedua orang tuanya, sehingga akhirnya Allah SWT mencatatnya sebagai anak yang berbakti." (**HR Baihaqi dalam Syu'abul Iman**)

وَعَنْ مَالِكٍ بْنِ زَرَارَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, إِسْتَغْفَارُ الْوَلَدِ لَا يَبْيَهُ مِنْ بَعْدِ الْوَتِ مِنَ الْبِرِّ

Diriwayatkan dari Malik bin Zararah r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Meminta ampunan yang dilakukan oleh seorang anak untuk kedua orang tuanya setelah keduanya meninggal adalah termasuk bentuk berbakti kepada orang tua." (**HR Ibnu an-Najjar**).

Dan berikut ini adalah doa Birrul Walidain yang berusia lebih dari 800 tahun yang disusun oleh ulama dari Yaman yang bernama Syeikh Muhammad bin Ahmad bin Abil Hib Al-Hadramai At-Tarimi dan bacalah do'a ini setiap hari terutama di bulan Ramadhan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَأَتَمُ  
الْتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi  
Maha Penyayang, Shalawat dan salam yang paling afdlol  
semoga tercurahkan pada Sayyidina Muhammad, beserta  
keluarga, dan para sahabatnya

أَخْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِشُكْرِ الْوَالَّدَيْنِ  
وَإِلَّا حُسَانٌ إِلَيْهِمَا، وَحَثَنَا عَلَى اغْتِنَامِ بِرِّ هِمَا  
وَاصْطِنَاعِ الْمَعْرُوفِ لَدَيْهِمَا، وَنَدَبْنَا إِلَى خَفْضِ  
الْجَنَاحِ مِنَ الرَّحْمَةِ لَهُمَا إِعْظَاماً وَإِكْبَارًا، وَوَصَانَا  
بِالْتَّرْحُمِ عَلَيْهِمَا كَمَا رَبَّيَا نَا صِغَارًا

Segala puji bagi Allah, Tuhan yang memerintahkan kami  
untuk bersyukur dan berbuat baik kepada kedua orang tua,  
yang telah mendorong kami untuk meraih kemuliaan  
berbakti dan berbuat baik di hadapan mereka, yang telah

menganjurkan kami untuk merendahkan diri kepada mereka dengan penuh kasih sebagai bentuk penghormatan dan pemuliaan, serta mewasiatkan kami untuk memohonkan kasih sayang Allah bagi mereka sebagaimana mereka mendidik dan membimbing kami sewaktu kecil

اللَّهُمَّ فَارْحِمْ وَالدِّينَا، اللَّهُمَّ فَارْحِمْ وَالدِّينَا،  
اللَّهُمَّ فَارْحِمْ وَالدِّينَا، وَاغْفِرْ لَهُمْ، وَارْضَ عَنْهُمْ  
رِضاً تُحِلُّ بِهِ عَلَيْهِمْ جَوَامِعَ رِضْوَانِكَ، وَتُحِلُّهُمْ  
بِهِ دَارَ كَرَامَتِكَ وَأَمَانِكَ، وَمَوَاطِنَ عَفْوِكَ  
وَغُفْرَانِكَ، وَادِرَّ بِهِ عَلَيْهِمْ لَطَائِفَ بِرَّكَ  
وَإِحْسَانِكَ

Ya Allah, sayangilah kedua orang tua kami. Ya Allah, sayangilah kedua orang tua kami. Ya Allah, sayangilah kedua orang tua kami. Ampuni, rahmati, dan ridhoilah mereka dengan keridhoan yang mengantarkan mereka pada semua jenis keridhaan-Mu, membawa mereka ke tempat-tempat yang mendatangkan maaf dan ampunan-Mu, serta meletakan mereka di negeri yang mulia dan aman (surga), kemudian hidangkanlah kepada mereka berbagai kebaikan dan kedermawaan-Mu

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ مَغْفِرَةً جَامِعَةً تَمْحُو بِهَا سَالِفَ  
أَوْزَارِهِمْ، وَسَيِّءَ إِصْرَارِهِمْ، وَارْحَمْهُمْ رَحْمَةً  
تُنِيرُ لَهُمْ بِهَا الْمَضْجَعَ فِي قُبُورِهِمْ، وَتُؤْمِنُهُمْ  
بِهَا يَوْمَ الْفَزَعِ عِنْدَ نُشُورِهِمْ

Ya Allah, ampunilah mereka dengan pengampuan menyeluruh yang menghapus dosa-dosa mereka terdahulu dan keburukan yang selalu mereka lakukan, dan rahmatilah mereka dengan rahmat yang mampu menerangi pembaringan mereka di dalam kubur, serta menyelamatkan mereka pada saat kebangkitan di hari yang menakutkan.

اللَّهُمَّ تَحْنَنْ عَلَى ضَعْفِهِمْ كَمَا كَانُوا عَلَى  
ضَعْفِنَا مُتَحَنِّنِينَ، وَارْحَمْ انْقِطَاعَهُمْ إِلَيْكَ كَمَا  
كَانُوا لَنَا فِي حَالِ انْقِطَاعِنَا إِلَيْهِمْ رَاجِمِينَ،  
وَتَعَطَّفْ عَلَيْهِمْ كَمَا كَانُوا عَلَيْنَا فِي حَالِ  
صِغْرِنَا مُتَعَطِّفِينَ، اللَّهُمَّ احْفَظْ لَهُمْ ذَلِكَ الْوَدَّ

الَّذِي أَشْرَبْتُهُ قُلُوبَهُمْ، وَالْحَنَانَةَ الَّتِي مَلَأْتَ بِهَا  
صُدُورَهُمْ، وَاللُّطْفَ الَّذِي شَغَلَتْ بِهِ  
جَوَارِحَهُمْ، وَاسْكُرْ لَهُمْ ذَلِكَ الْجِهَادَ الَّذِي  
كَانُوا بِهِ فِينَا مُجَاهِدِينَ، وَلَا تُضِيغْ لَهُمْ ذَلِكَ  
الْاجْتِهَادَ الَّذِي كَانُوا بِهِ فِينَا مُجْتَهِدِينَ،  
وَجَازِهِمْ عَلَى ذَلِكَ السَّعْيِ الَّذِي كَانُوا بِهِ فِينَا  
سَاعِينَ، وَالرَّغْيِ الَّذِي كَانُوا بِهِ لَنَا رَاعِينَ،  
أَفْضَلَ مَا جَزَيْتَ بِهِ السُّعَاهَةَ الْمُصْلِحِينَ، وَالرُّعَاةَ  
**النَّاصِحِينَ**

Ya Allah, sayangilah (maklumilah) kelemahan mereka sebagaimana mereka dahulu menyayangi (memaklumi) kelemahan kami, dan hargailah usaha mereka untuk beribadah kepada-Mu sepanjang waktu sebagaimana mereka dahulu juga menghargai usaha kami untuk berbakti kepada mereka sepanjang masa, dan kasihanilah mereka sebagaimana mereka mengasihi kami sewaktu kami kecil. Ya Allah, peliharalah rasa cinta yang Engkau letakan dalam hati

mereka kasih sayang yang Engkau penuhi dada mereka dengannya, dan kelembutan yang Engkau sibukkan anggota tubuh mereka dengannya. Karuniailah mereka dengan pahala atas perjuangan mereka dahulu dalam mendidik kami, jangan sia-siakan perjuangan mereka tersebut. Balaslah usaha mereka untuk menghidupi dan memelihara kami dengan sebaik-baik balasan yang Engkau berikan kepada mereka yang suka berbuat baik dan memberi nasihat.

**اللَّهُمَّ بِرَّهُمْ أَضْعَافَ مَا كَانُوا يَبْرُوْنَا، وَانْظُرْ  
إِلَيْهِمْ بِعَيْنِ الرَّحْمَةِ كَمَا كَانُوا يَنْظُرُونَنَا**

Ya Allah, berbuat baiklah kepada mereka dengan kebaikan yang jauh lebih banyak dari semua kebaikan mereka kepada kami, dan pandanglah mereka dengan pandangan kasih sebagaimana dahulu mereka memandang kami.

**اللَّهُمَّ هَبْ لَهُمْ مَا ضَيَّعُوا مِنْ حَقٍّ رُبُّوبِيَّتِكَ بِمَا  
ا شْتَغَلُوا بِهِ مِنْ حَقٍّ تَرْبِيَّتِنَا، وَتَجَاوِزْ عَنْهُمْ مَا  
قَصَرُوا فِيهِ مِنْ حَقٍّ خَدْمَتِكَ بِمَا آثَرُونَا بِهِ فِيْ  
حَقٍّ خَدْمَتِنَا، وَاعْفُ عَنْهُمْ مَا ارْتَكَبُوا مِنْ  
الشُّبُهَاتِ مِنْ أَجْلِ مَا اكْتَسَبُوا مِنْ أَجْلِنَا، وَلَا**

تُؤَاخِذْهُمْ بِمَا دَعَتْهُمْ إِلَيْهِ الْحَمِيمَةُ مِنَ الْهَوَى  
لِمَا غَلَبَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ مِنْ مَحَبَّتِنَا، أَللَّهُمَّ  
وَتَحَمَّلْ عَنْهُمُ الظُّلُمَاتِ الَّتِي ارْتَكَبُوهَا فِيمَا  
اجْتَرَحُوا لَنَا وَسَعَوا عَلَيْنَا، وَالطُّفْ بِهِمْ فِي  
مَضَاجِعِ الْبَلِى لُطْفًا يَزِيدُ عَلَىٰ لُطْفِهِمْ فِي أَيَّامِ  
حَيَاةِهِمْ بِنَا

Ya Allah, berilah mereka pahala beribadah kepada-Mu yang tidak sempat mereka lakukan karena sibuk mendidik kami, dan maafkanlah segala kekurangan mereka dalam mengabdi kepada-Mu karena sibuk melayani kami, dan ampunilah mereka atas hal-hal syubhat yang mereka lakukan demi menghidupi kami, dan jangan siksa mereka karena rasa cinta mereka kepada kami yang menggelora, dan selesaikanlah permasalahan-permasalahan mereka dengan sesama manusia yang mereka lakukan demi menghidupi kami, dan bersikap lembutlah kepada mereka dipembarangan kubur dengan kelembutan yang melebihi sikap lembut mereka kepada kami di masa hidup mereka dahulu.

أَللَّهُمَّ وَمَا هَدَيْتَنَا لَهُ مِنَ الطَّاعَاتِ، وَيَسِّرْتَهُ لَنَا

مِنَ الْحَسَنَاتِ، وَوَفَقْتَنَا لَهُ مِنَ الْقُرْبَاتِ،  
فَنَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ أَنْ تَجْعَلَ لَهُمْ مِنْهَا حَظًّا  
وَنَصِيبًا، وَمَا اقْتَرَفُوا مِنَ السَّيِّئَاتِ،  
وَأَكْتَسَبُوا مِنَ الْخَطِيئَاتِ، وَتَحْمَلُنَا هُنَّ  
الْتَّبَعَاتِ، فَلَا تُلْحِقْ بِهِمْ مِنَّا بِذِلِكَ حَوْبًا، وَلَا  
تَحْمِلْ عَلَيْهِمْ مِنْ ذُنُوبِنَا ذُنُوبًا

Ya Allah, atas setiap ketaatan yang Engkau hidayahkan kepada kami, kebaikan yang Engkau mudahkan kami untuk melakukannya, dan amal saleh yang Engkau beri kami taufik untuk mengerjakannya, kami mohon Engkau beri mereka pahala pula, dan jika ada keburukan yang kami lakukan, kesalahan yang kami perbuat, dan permasalahan dengan sesama manusia yang harus kami pertanggung jawabkan, jangan Engkau bebani mereka dengannya dan jangan tambahkan dosa kami ke dalam catatan dosa mereka.

اللَّهُمَّ وَكَمَا سَرْتَهُمْ بِنَا فِي الْحَيَاةِ، فَسُرْهُمْ بِنَا  
بَعْدَ الْوَفَاءِ (3x)

Ya Allah, sebagaimana Engkau senangkan mereka dengan

kami semasa hidup, maka senangkan pula mereka dengan kami setelah mati. (3x)

اللَّهُمَّ وَلَا تُبْلِغُهُم مِنْ أَخْبَارِنَا مَا يَسْوُءُهُمْ، وَلَا  
تُحَمِّلُهُم مِنْ أَوْزَارِنَا مَا يَنْوُءُهُمْ، وَلَا تُخْرِهِمْ بِنَا  
فِي عَسْكَرِ الْأَمْوَاتِ بِمَا نُحْدِثُ مِنَ الْمُخْزِيَاتِ  
وَنَأْتِيُ مِنَ الْمُنْكَرَاتِ، وَسُرَّ أَرْوَاحَهُمْ بِأَعْمَالِنَا  
فِي مُلْتَقَى الْأَرْوَاحِ، إِذَا سُرَّ أَهْلُ الصَّلَاحِ  
بِأَبْنَاءِ الصَّلَاحِ، وَلَا تُقْفِهِمْ بِسَبِّينَا عَلَى مَوْقِفِ  
إِفْتِضَاحِ بِمَا نَجْتَرُ مِنْ سُوءِ الْجُنُّرَاحِ

Ya Allah, jangan sampaikan berita-berita tentang diri kami yang akan membuat mereka kecewa, dan jangan bebankan kesalahan kami kepada mereka, dan jangan hinakan mereka di hadapan orang-orang yang sudah meninggal dunia dengan perbuatan-perbuatan hina dan mungkar yang kami lakukan, dan senangkanlah ruh mereka dengan amal-amal baik kami di tempat pertemuan para arwah, ketika orang-orang yang saleh bergembira dengan putra-putra mereka, dan janganjadikan mereka ternoda oleh perbuatan-perbuatan buruk yang kami lakukan.

اللَّهُمَّ وَمَا تَلَوْنَا مِنْ تِلَاءٍ فَرَكِيْتَهَا، وَمَا صَلَّيْنَا  
مِنْ صَلَاةٍ فَتَقْبَلْتَهَا، وَمَا تَصَدَّقْنَا مِنْ صَدَقَةٍ  
فَنَمَيْتَهَا، وَمَا عَمِلْنَا مِنْ أَعْمَالٍ صَالِحَةٍ  
فَرَضِيْتَهَا، فَنَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ أَنْ تَجْعَلَ حَظَّهُمْ  
مِنْهَا أَكْبَرَ مِنْ حُظُّوْنَا ، وَقِسْمَهُمْ مِنْهَا أَجْزَلَ  
مِنْ أَقْسَامِنَا، وَسَهْمَهُمْ مِنْ ثَوَابِهَا أَوْفَرَ مِنْ  
سِهَامِنَا، فَإِنَّكَ وَصَيَّتَنَا بِرِّهُمْ، وَنَدَبْتَنَا إِلَى  
شُكْرِهِمْ، وَأَنْتَ أَوْلَى بِالْبَرِّ مِنَ الْبَارِيْنَ، وَأَحَقُّ  
بِالْوَصْلِ مِنَ الْمَأْمُورِيْنَ

Ya Allah, bagi setiap ayat suci yang kami baca, shalat kami yang Engkau terima, amal saleh kami yang Engkau ridhai, serta sedekah kami yang Engkau lipat gandakan pahalanya, tolong ya Allah, berilah mereka bagian yang lebih banyak dari bagian kami, dan pahala yang jauh lebih besar dari pahala kami sebab Engkaulah yang mewasiatkan agar kami berbakti dan berbuat baik kepada mereka. Sesungguhnya, Engkaulah yang lebih pantas untuk berbuat baik kepada mereka dari semua yang berbakti kepada orang tuanya, dan

Engkaulah yang lebih berhak untuk melakukan kebajikan tersebut daripada mereka yang Engkau perintahkan.

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا لَهُمْ قُرَّةً أَعْيُنٍ يَوْمَ يَقُولُ الْأَشْهَادِ،  
وَأَسْمِعْهُمْ مِنَا أَطْيَبَ النِّدَاءِ يَوْمَ التَّنَادِ،  
وَاجْعَلْهُمْ بِنَا مِنْ أَغْبَطِ الْأَبَاءِ بِالْأَوْلَادِ (3x)

Ya Allah, jadikanlah kami penyejuk hati mereka di hari para saksi berdiri sebagai saksi, dan perdengarkanlah kepada mereka sebaik-baik seruan ketika sang penyeru berseru, dan jadikanlah mereka sebagai ayah yang merasa paling senang dengan anak-anaknya, (3x)

حَتَّى تَجْمَعَنَا وَإِيَّاهُمْ وَالْمُسْلِمِينَ جَمِيعًا فِي دَارِ  
كَرَامَتِكَ، وَمُسْتَقْرِ رَحْمَتِكَ، وَمَحَلٌ  
أَوْلِيَائِكَ، مَعَ الدِّينِ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ  
وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ، وَحَسْنَ  
أَوْلَئِكَ رَفِيقًا، ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفِي  
بِاللَّهِ عَلِيِّمًا

Kemudian pertemukanlah kami dengan mereka dan seluruh kaum muslimin di negeri yang mulia, di tempat curahan rahmat-Mu, dan kediaman para wali-Mu bersama orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, yaitu para Nabi, shiddiqin, syuhada, dan sholihin. Merekalah sebaik-baik teman. Itulah karunia Allah dan cukuplah Allah sebagai Dzat Yang Maha Mengetahui.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ  
عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،  
وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ

Maha Suci Allah, Tuhan Yang Perkasa, Mulia dan Agung dari segala tuduhan-tuduhan yang tidak layak dan patut bagi-Nya. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Semoga shalawat dan salam Allah selalu tercurah kepada Sayyidina Muhammad beserta keluarga dan para sahabat beliau.

# *Doa Birrul Walidain*

Berbakti kepada kedua orang tua tidak hanya sebatas ketika mereka masih hidup saja, tetapi berlanjut sampai keduanya meninggal.

Diriwayatkan dari Abu Usaid Malik ibnu Rabi'ah as-Sa'idi, ia berkata, "Ketika kita duduk bersama di samping Rasulullah SAW. tiba-tiba datang seorang laki-laki dari bani Salamah dan berkata, 'Wahai Rasulullah, masih adakah amalan yang harus saya lakukan untuk berbakti kepada bapak dan ibu setelah mereka meninggal?' Kemudian beliau menjawab, *'Ya, yaitu mengerjakan shalat untuk kedua orang tua (maksudnya mendoakan kedua orang tua atau menshalati jenazahnya), memohon ampunan atas segala dosanya, melaksanakan janji mereka setelah mereka meninggal, meneruskan tali silaturahmi yang pernah dilakukan orang tua ketika masih hidup, dan memuliakan kawan-kawannya.'*" (HR Abu Dawud dalam Sunan-nya dan Ahmad dalam Musnad: 3/498)

Buku ini berisi doa Birrul Walidain yang berusia lebih dari 800 tahun yang disusun oleh ulama dari Yaman yang bernama Syeikh Muhammad bin Ahmad bin Abil Hib Al-Hadhramai At-Tarimi dan bacalah do'a ini setiap hari terutama di bulan Ramadhan.